

## ABSTRAK

Hipertensi pada usia remaja di Indonesia masih didapatkan prevalensinya 25,8%, berdasarkan pengamatan sebelumnya di wilayah karangrejo timur 1, dari 10 remaja yang gemar mengkonsumsi kopi, 3 dari remaja tersebut mengalami hipertensi. Penelitian bertujuan menganalisis hubungan konsumsi kopi dengan kejadian hipertensi pada remaja di wilayah Karangrejo Timur 1 Wonokromo Surabaya

Desain penelitian menggunakan *analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Sampel diambil secara *simple random sampling* sebanyak 42 responden. Variabel independen konsumsi kopi, variabel dependen kejadian hipertensi pada usia remaja. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja usia 18-21 tahun yang mengkonsumsi kopi di Karang Rejo Timur 1, Wonokromo Surabaya sejumlah 50 orang. Instrumen yang digunakan kuesioner dan lembar observasi. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*, tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$ .

Hasil penelitian dari 42 responden, di dapatkan hampir seluruhnya (83,3%) memiliki konsumsi kopi kategori tidak normal dan sebagian besar (69%) hipertensi kategori ringan. Hasil uji *Mann Whitney* didapatkan  $p=0,529 < \alpha = 0.05$  dengan hasil  $H_0$  diterima, artinya tidak ada hubungan konsumsi kopi dengan kejadian hipertensi pada usia remaja di Karangrejo Timur 1 Wonokromo Surabaya.

Remaja yang konsumsi kopi dalam jumlah yang berlebihan, cenderung mengalami hipertensi ringan. Remaja diharap merubah pola hidup sehat mulai sekarang, dengan mengurangi takaran konsumsi kopi, mengurangi atau berhenti merokok, menghindari alcohol dan olahraga dengan teratur.

**Kata kunci : konsumsi kopi, remaja, hipertensi**